

*Lampiran 1*

**SILABUS 1**

Jenjang : Sekolah Dasar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : I/1 (ganjil)  
Tema : Diri Sendiri

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Media	Penilaian
1.	<b>Mendengarkan:</b> Memahami bunyi bahasa, perintah, dan dongeng yang dilisankan	1.3 Menyebutkan tokoh dalam cerita  1.2 Melaksanakan sesuatu dengan perintah atau petunjuk sederhana	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cerita bergambar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyebutkan tokoh dalam cerita</li><li>• Melakukan perintah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mendengarkan cerita yang dibacakan guru atau yang didengar melalui kaset</li><li>• Menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita</li><li>• Mendengarkan kemudian melakukan sesuatu (<i>mengetuk pintu, mengucapkan salam, duduk dengan rapi</i>) sesuai dengan</li></ul>		Kaset Radio	Proses Tes lisan/ tertulis

2.	<p><b>Berbicara:</b> Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh</p>	<p>2.1 Memperkenalkan diri dengan kalimat sederhana dan bahasan yang santun</p> <p>2.3 Mendeskripsikan fungsi anggota tubuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu/nanyian</li> <li>• Kalimat perkenalan</li> <li>• Gambar</li> <li>• Kalimat deskripsi</li> <li>• Gambar anggota tubuh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan diri</li> <li>• Menyebutkan nama/mendeskripsikan anggota tubuh</li> </ul>	<p>perintah yang didengar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati teman dan guru memberi contoh berkenalan</li> <li>• Memperkenalkan diri sendiri</li> <li>• Menyanyikan lagu tentang anggota tubuh</li> <li>• Menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya</li> <li>• Menebak benda yang dideskripsikan guru</li> <li>• Mendeskripsikan anggota tubuh</li> </ul>	<p>Dapat disesuaikan dengan alokasi waktu di sekolah masing-masing</p>	<p>Gambar/poster berisi bagian dari anggota tubuh</p>	<p>Proses Tes lisan/ tertulis</p>
3.	<p><b>Membaca:</b> Memahami teks pendek dengan membaca nyaring</p>	<p>3.2 Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar</li> <li>• Kata dan kalimat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca nyaring dengan memperhatikan di mana tempat jeda (<i>untuk berhenti dan menarik nafas</i>): jeda panjang atau pendek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan cara duduk dan sikap membaca melalui gambar</li> <li>• Meniru kata dan kalimat yang diucapkan guru</li> <li>• Membaca suku kata, kata, dan kalimat dengan lafal dan intonasi yang tepat</li> <li>• Menyanyikan lagu</li> </ul>			<p>Proses Tes lisan/ tertulis</p>

## *Lampiran 2*

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/2

Pertemuan Ke- : 7,8,9

Alokasi Waktu : 6 X 35 Menit

Tema : Kegiatan

Standar Kompetensi : Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

Kompetensi Dasar :

3.2 Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

Indikator : Mampu

1. Melafalkan konsonan rangkap dengan tepat.
2. Membaca kalimat dengan lafal yang benar.
3. Menebak alat musik.
4. Mengenal 26 huruf.

#### I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa mampu

1. Melafalkan konsonan rangkap dengan tepat.
2. Membaca kalimat dengan lafal yang benar.
3. Menebak alat musik.
4. Mengenal 26 huruf

#### II. Materi Ajar

1. Huruf vokal dan konsonan.

2. Macam-macam alat musik.

### III. Metode Pembelajaran

1. *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Tanya jawab

1. Contoh
2. Latihan dan penugasan

### IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
  - a. Guru mengkondisikan kelas.
  - b. Guru dan siswa membaca doa sebelum belajar.
  - c. Guru mengabsen siswa.
  - d. Guru membuka ingatan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan menghubungkannya dengan pelajaran sekarang.
  - e. Guru memberikan apersepsi tentang huruf konsonan yang pernah dipelajari.
  - f. Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran dan manfaatnya jika siswa menguasainya.
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru memperkenalkan konsonan rangkap (sy, kh, kr, pr, dan lain-lain).
  - b. Guru memberi contoh cara membaca konsonan rangkap dengan variasi bunyi vocal, sedangkan siswa menirukan dan membaca sendiri.
  - c. Guru memberikan latihan sesuai dengan instruksi yang ada pada buku siswa.
  - d. Siswa menebak alat musik.
  - e. Siswa mempelajari huruf vokal dan konsonan.
3. Kegiatan Akhir
  - a. Membuat rangkuman hasil belajar.
  - b. Guru memberi penguatan terhadap hasil tugas siswa.
  - c. Bernyanyi bersama.

- d. Guru memberitahukan pelajaran yang akan datang.
- e. Guru memberikan pekerjaan rumah.
- f. Guru dan siswa membaca doa selesai belajar.
- g. Guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam

V. Sumber/Alat/Bahan

- 1. Huruf vokal dan konsonan.
- 2. Macam-macam alat musik.
- 3. Mumpuni, Joko. 2016. Bahasa Indonesiak untuk SD dan MI Kelas 1.  
Jakarta : Piranti.

VI. Penilaian

Bentuk tes: Tertulis dan lisan.

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1	1. Melafalkan konsonan rangkap dengan tepat a. Tepat (3) b. Kurang tepat (2) c. Tidak tepat (1)	5	
2	Membaca kalimat dengan lafal yang benar a. Benar (3) b. Kurang benar (2) c. Tidak benar (1)	5	
3	Menebak alat musik a. Tepat (3) b. Kurang tepat (2) c. Tidak tepat (1)	5	
4	Mengenal 26 huruf a. Mampu (3) b. Kurang mampu (2) c. Tidak mampu (1)	5	

Keterangan :

Skor maksimal 4 (3 X 5) = 60

Skor perolehan =  $\frac{\text{Skor Peroleha Siswa}}{\text{Skor Maksimal}}$

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Dilaksanakan, .....  
Guru Kelas,

(\_\_\_\_\_)  
NIP. ....

(\_\_\_\_\_)  
NIP. ....

### ***Lampiran 3***

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK TERPADU**

Sekolah	: SD N 03 Kwangsan
Kelas/Semester	: 1/1
Tema	: 2. Kegemaranku
Sub tema	: 4. Gemar Membaca
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

- **Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

**Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan ( cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan memilih tempat dengan cahaya yang terang dan etika membaca buku) dengan cara yang benar.	Menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca.
4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan ( duduk wajar dan baik jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan memilih tempat dengan cahaya yang terang dan etika membaca buku) dengan cara yang benar.	Mendemonstrasikan posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca dengan disiplin

**PPKn**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
1.3 Menerima keberagaman karakteristik individu sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di rumah.	-



2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah.	-
3.3 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah	Menyebutkan informasi tentang bacaan kegemaran masing-masing anggota keluarga dengan benar
4.3.Menceritakan pengalaman kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di rumah	Menceritakan pengalaman membaca bersama anggota keluarganya

### **SBdP**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indiator Pencapaian Kompetensi</b>
3.4 Mengenal bahan dalam berkarya	Mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan dalam membuat kerajinan , membuat kartu kata dengan hiasan daun kering dengan benar
4.4 Membuat karya dari bahan alam	Membuat kerajinan dengan memanfaatkan bagian –bagian tumbuhan dengan rapi.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mengamati gambar siswa dapat menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca
2. Dengan mempelajari cara duduk yang benar siswa dapat mendemonstrasikan posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca dengan disiplin
3. Dengan bertanya jawab siswa mendapat informasi tentang bacaan kegemaran masing-masing anggota keluarga dengan benar
4. Dengan penuh percaya diri siswa mampu menceritakan pengalaman membaca bersama anggota keluarganya

5. Dengan mengenal bahan-bahan alami untuk membuat karya siswa mampu mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan dalam membuat kerajinan , membuat kartu kata dengan hiasan daun kering dengan benar
6. Dengan arahan dari guru siswa mampu membuat kerajinan dengan memanfaatkan bagian –bagian tumbuhan dengan rapi.

#### D. Materi Pembelajaran

- Posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca.
- Kegemaran masing-masing anggota keluarga
- Pemanfaatan tumbuhan dalam membuat kerajinan

#### E. Metode Pembelajaran

Metode: Tanya jawab, Demonstrasi, Penugasan

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajak semua anak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing ( <b>religius</b> )</li> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>- Menyanyikan lagu Indonesia Raya ( <b>Nasionalis</b> )</li> <li>- Mengajak siswa tepuk PPK</li> <li>- Mengajak siswa menyanyi lagu “ Selamat Pagi Guru “</li> <li>- Dengan bertanya jawab tentang syair lagu, mengapa saling mengucapkan salam.</li> <li>- Menginformasikan Tema dan</li> </ul>	30 menit

	tujuan pembelajaran	
<b>Inti</b>	<p>-Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan gambar seorang anak yang sedang duduk dengan dengan posisi yang benar untuk membaca.</p> <p>- Guru bertanya jawab dengan gambar yang ditampilkan? Gambar apakah ini ? Apa yang dilakukan anak tersebut ?</p> <p>- Siswa menyimak penjelasan guru bahwa membaca adalah kegiatan yang menyenangkan.</p> <p>- Sampaikan pada siswa bahwa membaca pun harus dilakukan dengan posisi yang benar, sama halnya seperti menulis. Membaca sambil duduk dan menegakkan punggung. Posisi membaca yang tepat akan berpengaruh terhadap kesehatan tubuh siswa . Guru menekankan perlunya disiplin dalam menerapkan sikap membaca agar kesehatan tubuh dan mata tetap terjaga.</p> <p><b>AYO MENCoba</b></p> <p>Siswa diminta untuk mempraktikkan posisi duduk dengan benar dengan memegang buku sebagai media bacaan.</p>	130 menit

Sampaikan pada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar membaca sebuah cerita.

Setelah siswa dapat duduk dengan posisi yang benar, mintalah siswa untuk membaca rangkaian huruf-huruf dan kata pada buku siswa.

Kata-kata yang ditampilkan dibantu dengan gambar setelah diulang beberapa kali, mintalah siswa membaca kata tanpa bantuan gambar.

Usai mempraktikkan posisi duduk dengan baik menyimpulkan bahwa untuk mulai membaca, posisi duduk harus dilakukan dengan baik dan benar.

#### AYO BERLATIH

Guru meminta siswa duduk dengan posisi yang benar.

Guru meminta siswa mengamati gambar dan membaca tulisan disampingnya.

Siswa menjodohkan gambar dengan tulisan yang sesuai.

#### AYO MEMBACA

Guru menyampaikan penjelasan bahwa manusia memiliki macam-

macam kesukaan.

Guru bertanya jawab dengan siswa berbagai kesukaan yang mereka miliki.

Guru bertanya jawab tentang kesukaan yang dimiliki anggota keluarganya.

Guru menekankan bahwa setiap orang memiliki kesukaan yang berbeda.

Siswa menceritakan pengalamannya saat membaca bersama keluarga .

Usai kegiatan bercerita, guru mengajak siswa berkreasi dengan membuat kartu kata.

#### AYO BERKREASI

Kegiatan dibuka dengan penjelasan guru bahwa siswa akan membuat kartu kata dari benda-benda, makanan, ataupun aktivitas yang mereka sukai.

Guru mengajak siswa berkeliling mencari daun-daun kering dan majalah atau Koran bekas untuk hiasan kartu.

Guru membagikan potongan karton berukuran 15 cm x 10 cm.

Siswa mencetak atau menggambar

	<p>benda-benda kesukaan di karton.</p> <p>Disamping gambar siswa menuliskan nama benda tersebut dengan spidol. Guru membantu siswa mengecek apakah huruf untuk nama benda ( kata ) sudah tepat.</p> <p>Siswa dapat menghias gambar dengan daun kering dengan menempelkan di kartu.</p> <p>Sebelum menutup kegiatan guru menegaskan kembali bahwa anak yang rajin membaca akan memiliki banyak pengetahuan. Memotivasi siswa untuk banyak berlatih membaca di rumah dengan bimbingan orang tua.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>Bersama –sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari.</p> <p>Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari tadi.</p> <p>Manyanyikan salah satu lagu wajib nasional.</p> <p>Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing</p>	15 menit

## G. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

No	Hari/Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

### 2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis ( Lembar Kerja di buku siswa ) Halaman 152 – 153

### 3. Penilaian Keterampilan

1. Melakukan gerakan menarik tanpa berpindah tempat

No	Nama Siswa	Melakukan kedua gerakan tanpa intervensi guru	Melakukan kedua gerakan dengan intervensi minimal	Melakukan hanya salah satu gerakan dengan tepat	Belum mampu melakukan kedua gerakan	Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
6						

2. Mempraktikkan cara meletakkan buku saat akan menulis dengan tepat

No	Nama Siswa	Buku di letakkan di atas meja	Buku dalam posisi terbuka	Dilakukan secara mandiri	Nilai
1					
2					
3					
4					
5					
6					

3. Mempraktikkan cara memegang pensil dengan tepat

No	Nama Siswa	Buku di letakkan di atas meja	Buku dalam posisi terbuka	Dilakukan secara mandiri	Nilai
1					
2					
3					
4					
5					
6					

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru Tema : Kegemaranku Kelas 1 ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 , Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2013)
- Buku Siswa Tema : Kegemaranku Kelas 1 ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 , Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan , 2013)
- Kertas HVS
- Karton manila



- Gunting
- Pensil warna
- Daun kering, Koran bekas

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Kelas

**Sarmin, S.Pd**  
NIP.196811151993122001

**Feby Winasari**  
NIP. -

#### *Lampiran 4*

### **PEDOMAN OBSERVASI**

#### A. Tujuan

Tujuan dari pengamatan atau observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Kondisi sekolah di SD Negeri 03 Kwangsan
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan metode *CTL* di SD Negeri 03 Kwangsan.

#### B. Aspek yang diamati

1. Kondisi sekolah di SD Negeri 03 Kwangsan.
  - a. Lokasi sekolah.
  - b. Lingkungan fisik sekolah pada umumnya.
  - c. Sarana prasarana sekolah.
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menulis narasi dengan metode *CTL* I di SD Negeri 03 Kwangsan.
  - a. Persiapan pembelajaran.
  - b. Pelaksanaan pembelajaran.
  - c. Pembelajaran menulis menulis deskriptif.
  - d. Evaluasi pembelajaran.

## **Lampiran 5**

### **Sintaks Model Pembelajaran “*Contextual Teaching and Learning*”**

1. Langkah pertama adalah Modeling yang mencakup pengutaraan kompetensi dan tujuan, bimbingan dan motivasi. Tanamkan pola pikir bahwa para siswa akan lebih memahami pelajaran dengan belajar secara mandiri, menemukan ilmu secara mandiri, mengkonstruksi gagasan secara mandiri.
2. Berikutnya adalah Inquiry terdiri dari pengidentifikasian, analisis, observasi, hipotesis. Lakukan aktivitas inquiry untuk berbagai teori dan konsep.
3. Questioning, langkah ini mencakup mengarahkan, eksplorasi, menuntun, evaluasi, inquiry dan generalisasi. Tanamkan karakter ingin tahu pada pembelajar dengan bertanya.
4. Learning community, cakupan pada bagian ini adalah belajar kelompok, siswa diminta untuk bekerja sama, melaksanakan berbagai aktivitas dan penelitian.
5. Constructivisme terdiri dari membuat pengertian secara mandiri, tesis-sintesis, konstruksi teori dan pemahaman.
6. Reflection, pada bagian ini siswa diminta untuk mengulas dan merangkum materi pada sesi akhir pertemuan.
7. Authentic Assessment ini merupakan proses akhir pembelajaran dimana siswa dinilai dan menilai secara objektif agar siswa bisa mewujudkan kompetensi yang telah disampaikan pada awal sesi.

### **Komponen Metode CTL**

Beberapa komponen utama dalam pembelajaran Kontekstual menurut Johnson (2000: 65), yang dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Melakukan hubungan yang bermakna (Making Meaningful Connections) Keterkaitan yang mengarah pada makna adalah jantung dari pembelajaran dan pengajaran kontekstual. Ketika siswa dapat mengkaitkan isi dari mata pelajaran akademik, ilmu pengetahuan alam. Atau sejarah dengan pengalamannya mereka sendiri, mereka menemukan makna, dan makna memberi mereka alasan untuk belajar. Mengkaitkan pembelajaran dengan

kehidupan seseorang membuat proses belajar menjadi hidup dan keterkaitan inilah inti dari CTL.

2. Melakukan kegiatan-kegiatan yang berarti (Doing Significant Works)

Model pembelajaran ini menekankan bahwa semua proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas harus punya arti bagi siswa sehingga mereka dapat mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan siswa.

3. Belajar yang diatur sendiri (Self-Regulated Learning)

Pembelajaran yang diatur sendiri, merupakan pembelajaran yang aktif, mandiri, melibatkan kegiatan menghubungkan masalah ilmu dengan kehidupan sehari-hari dengan cara-cara yang berarti bagi siswa. Pembelajaran yang diatur siswa sendiri, memberi kebebasan kepada siswa menggunakan gaya belajarnya sendiri.

4. Bekerjasama (collaborating) Siswa dapat bekerja sama.

Guru membantu siswa bekerja secara efektif dalam kelompok, membantu siswa bekerja secara efektif dalam kelompok, membantu mereka memahami bagaimana mereka saling mempengaruhi dan saling berkomunikasi.

5. Berpikir kritis dan kreatif (Critical dan Creative Thinking)

Pembelajaran kontekstual membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, berpikir kritis dan berpikir kreatif. Berpikir kritis adalah suatu kecakapan nalar secara teratur, kecakapan sistematis dalam menilai, memecahkan masalah menarik keputusan, memberi keyakinan, menganalisis asumsi dan pencarian ilmiah. Berpikir kreatif adalah suatu kegiatan mental untuk meningkatkan kemurnian, ketajaman pemahaman dalam mengembangkan sesuatu.

6. Mengasuh atau memelihara pribadi siswa (Nurturing The Individual)

Dalam pembelajaran kontekstual siswa bukan hanya mengembangkan kemampuan-kemampuan intelektual dan keterampilan, tetapi juga aspek-aspek kepribadian: integritas pribadi, sikap, minat, tanggung jawab, disiplin, motif berprestasi, dsb. Guru dalam pembelajaran kontekstual juga berperan sebagai konselor, dan mentor. Tugas dan kegiatan yang akan dilakukan siswa harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuannya.

7. Mencapai standar yang tinggi (Reaching High Standards)

Pembelajaran kontekstual diarahkan agar siswa berkembang secara optimal, mencapai keunggulan (excellent). Tiap siswa bisa mencapai keunggulan, asalkan dia dibantu oleh gurunya dalam menemukan potensi dan kekuatannya.

8. Menggunakan Penilaian yang otentik (Using Authentic Assessment)

Penilaian autentik menantang para siswa untuk menerapkan informasi dan keterampilan akademik baru dalam situasi nyata untuk tujuan tertentu. Penilaian autentik merupakan antitesis dari ujian standar, penilaian autentik memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan kemampuan terbaik mereka sambil mempertunjukkan apa yang sudah mereka pelajari.

**Kelebihan dan Kekurangan Sintaks Metode CTL (Contextual Teaching and Learning)**

<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
<p>a. Siswa terlibat aktif dalam memecahkan dan memiliki keterangan berfikir yang lebih tinggi karena siswa dilatih untuk menggunakan berfikir memecahkan suatu masalah dalam menggunakan data memahami masalah untuk memecahkan suatu hasil.</p> <p>b. Pengetahuan tentang materi pembelajaran tertanam berdasarkan skema yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran CTL akan lebih bermakna.</p> <p>c. Siswa dapat merasakan dengan masalah yang konteks bagi siswa hal</p>	<p>a. Waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan banyak, karena siswa ditentukan menemukan sendiri suatu konsis sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator, hal ini berakibat pada tahap awal.</p> <p>b. Materi kadang-kadang tidak tuntas pada materi pembelajaran yang mengandung prasyarat yang dapat diterapkan ontextual teaching and learning (CTL).</p> <p>c. Sulit untuk menambah paradigma guru : guru sebagai pengajar ke guru sebagai fasilitator</p>

<p>ini dapat mengakibatkan motivasi kesukaran siswa terhadap belajar matematika semakin tinggi.</p>	
---	--

## *Lampiran 6*

### **PEDOMAN WAWANCARA 1 (Untuk Kepala Sekolah)**

#### A. Tujuan

Wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah SDN 03 Kwangsan untuk mengetahui tanggapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan metode CTL.

#### B. Daftar pertanyaan

1. Sepengetahuan Bapak/Ibu bagaimakah kemampuan siswa kelas I dalam membaca permulaan?
2. Sepengetahuan Bapak/Ibu bagaimanakah cara guru kelas I dalam memberikan pelajaran membaca permulaan pada siswa?
3. Apakah Bapak/Ibu memberikan arahan kepada guru kelas I dalam memberikan pelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode tertentu? Alasannya?
4. Sepengetahuan Bapak/Ibu metode apa saja yang pernah digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca permulaan?
5. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang metode CTL?
6. Menurut Bapak/Ibu apakah metode tepat dipergunakan untuk siswa kelas I dalam pembelajaran membaca permulaan?
7. Apa harapan Bapak/Ibu mengenai kemampuan guru dalam dalam pembelajaran membaca permulaan? Alasannya?

## *Lampiran 7*

### **PEDOMAN WAWANCARA 2 (Untuk Guru)**

#### A. Tujuan

Wawancara ditujukan pada guru kelas I yang bernama ..... untuk mengetahui tanggapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan metode CTL.

#### B. Daftar pertanyaan

1. Kesulitan apa saja yang Bapak/Ibu temui saat pembelajaran membaca permulaan pada siswa?
2. Faktor apa yang Bapak/Ibu ketahui siswa kesulitan dalam pembelajaran membaca permulaan?
3. Metode apa saja yang Bapak/Ibu pernah gunakan dalam pembelajaran membaca permulaan?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan metode CTL dalam pembelajaran membaca permulaan? Alasannya?
5. Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai metode CTL
6. Apakah bapak merasa menguasai dalam melaksanakan metode CTL dalam pembelajaran membaca permulaan?
7. Mengenai materi, apakah sudah sesuai dengan waktu yang tersedia?
8. Apakah ada masalah yang bapak hadapi dengan pengalaman mengajar selama ini?
9. Bagaimanakah perencanaan metode *CTL* dalam pembelajaran membaca permulaan?
10. Bagaimanakah pelaksanaan metode *CTL* dalam pembelajaran membaca permulaan?
11. Hambatan apa yang ditemui Bapak/Ibu dalam pelaksanaan metode *CTL* dalam pembelajaran membaca permulaan?
12. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan melalui metode *CTL*?



## *Lampiran 8*

### **PEDOMAN WAWANCARA 3 (untuk siswa)**

#### A. Tujuan

Wawancara ditujukan pada salah satu siswa kelas I untuk mengetahui tanggapan siswa dalam pelaksanaan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menulis narasi dengan media gambar seri.

#### B. Daftar pertanyaan

1. Huruf apa saja yang kamu hafal?
2. Apakah kamu dapat menulis huruf-huruf tersebut?
3. Apakah kamu menerimanya dengan jelas keterangan guru?

## *Lampiran 9*

### **Catatan Lapangan Hasil Analisis Dokumentasi**

Hari, Tanggal : 15 Nopember 2017  
Waktu : 10.00 – 10.30  
Tempat Analisis : Di Kantor guru  
Objek Analisis : Isi Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri  
03 Kwangsandan  
Penganalisis : Peneliti

#### **A. Deskripsi Hasil Analisis Dokumen**

Berdasarkan hasil analisis dokumen yang peneliti lakukan pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 yang dibuat oleh 03 Kwangsandan dikatakan bahwa silabus tersebut sudah mengacu pada silabus yang telah disusun oleh Depdiknas. Silabus yang terdapat di 03 Kwangsandan dengan program semester yaitu meliputi rencana yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam silabus yang dibuat dimulai dengan identifikasi silabus yang meliputi nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester. Setelah identitas, baru diikuti dengan kolom-kolom yang terdiri dari kompetensi dasar, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

#### **B. Refleksi Hasil Analisis Dokumen**

Berdasarkan hasil analisis dokumen silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 semester I SDN 03 Kwangsandan direfleksikan sebagai berikut:

1. Silabus yang dibuat berdasarkan pedoman Diknas sudah sesuai dengan kondisi sekolah.
2. Pemilihan materi pelajaran sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar.
3. Bentuk dan jenis tes sudah sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Alokasi waktu yang diberikan dalam ketrampilan menulis permulaan sangat terbatas, sehingga proses pembelajaran tidak dapat maksimal.

## *Lampiran 10*

### **Catatan Lapangan Hasil Analisis Dokumen**

Hari, Tanggal : 15 Nopember 2017  
Waktu : 10.00 – 10.30  
Tempat Analisis : Di Kantor guru  
Objek Analisis : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SDN 03 Kwangsanssemester I  
Penganalisis : Peneliti

#### **A. Deskripsi Hasil Analisis Dokumen**

Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru mengacu pada silabus. Dalam proses kegiatan pembelajaran guru tidak mengacu pada dasar yang ada, dengan demikian kompetensi dasar yang dianggap lebih mudah akan diberikan terlebih dahulu. Selain ini juga mengingat situasi dan kondisi sekolah masing-masing. Namun demikian guru tetap mengingat tuntutan silabus berupa kompetensi dasar yang harus diselesaikan sesuai kurikulum.

Untuk pembelajaran menulis menulis menulis permulaan melalui metode CTL kelas I semester ganjil terdapat satu rencana pembelajaran dengan Kompetensi Dasar.

Komponen-komponen yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah identitas sekolah. Kompetensi Dasar, indicator, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber bahan.

Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari Kompetensi Dasar menulis menulis menulis permulaan dengan pilihan kata yang tepat, mengandung pengalaman belajar sebagai berikut.

1. Mengamati membaca permulaan.
2. Pelafan huruf vocal dan konsonen.
3. Pelafalan suku kata dan kata
4. Pelafalan kalimat

## **B. Refleksi Hasil Analisis Dokumen**

Berdasarkan hasil analisis terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut dapat direfleksikan sebagai berikut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat berdasarkan silabus yang tersedia, sehingga antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada kecocokan.
2. Alokasi waktu yang tersedia masih kurang.
3. Kegiatan belajar yang diberikan oleh guru terkadang tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sehingga tujuan yang akan dicapai belum dapat maksimal.
4. Penilaian yang dilakukan oleh guru terkadang masih mengandung unsur subyektifitas.

## *Lampiran 11*

### **WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 03 KWANGSAN**

Hari, Tanggal : Selasa 7 November 2017  
Waktu : 10.00 – 10.15 WIB  
Tempat : SD Negeri 03 Kwangsan  
Pewawancara : Kepala sekolah  
Waktu wawancara : 1x pertemuan  
Topic Wawancara : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### **Transkrip Wawancara**

Peneliti : Pagi Pak!  
Kepsek : Pagi Bu  
Peneliti : Maaf Pak, mengganggu.  
Kepsek : O.... ya tidak apa-apa, Bu!  
Peneliti : Saya ingin menanyakan perihal sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran, pak! Bisa?  
Kepsek : Bisa, Bu.Silahkan !  
Peneliti : Bagaimana krlengkapan sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 03 Kwangsan ini, Pak,khususnya sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Bahasa Indonesia?  
Kepsek : Oh, kalau untuk sarana dan prasarana sudah cukup lengkap, tetapi kalau untuk sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Bahasa Indonesia memang masih minim.  
Peneliti : Lalu apa yang Bapak lakukan untuk mengatasi hal tersebut ?  
Kepsek : Saya bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti komite sekolah.

- Peneliti : Apakah SD Negeri 03 Kwangsan ini juga berlangganan dengan surat kabar ?
- Kepsek : Oh, tentu. Surat kabar kan sumber informasi. Jadi kami selalu berlangganan.
- Peneliti : Surat kabar tersebut apakah hanya untuk dibaca saja ? kenapa tidak dijadikan sebagai media pembelajaran ?
- Kepsek : Iya. Belum ada guru yang menggunakan surat kabar sebagai media pembelajaran, mungkin setelah ini saya akan rapatkan dan saya usulkan kepada semua guru terkait.
- Peneliti : Baiklah, Pak. Terimakasih atas waktunya. Mungkin hanya itu sekian yang dapat saya tanyakan.
- Kepsek : Iya sama-sama Bu.

Jumapolo, 7 November 2017  
Kepala SD Negeri 03 Kwangsan,

Sarmin, S.Pd.

NIP.19580924198401002

## Lampiran 12

### **BIODATA KEPALA SEKOLAH**

1. Nama : Sarmin, S.Pd
2. NIP : 19580924198401002
3. Tempat/Tgl Lahir : Karanganyar, 24 September 1958
4. Pangkat/Gol/Ruang : IV/a
5. Agama : Islam
6. Nomor dan Tgl SK Kepala Sekolah : 823.2.3.4/124/200329.03.2003
7. Nama Sekolah : SDN 03 Kwangsan
8. Alamat Sekolah : Tulakan RT 03 RW 03, Kwangsan, Jumapolo, Karanganyar. 57783.
9. Berdiri Tahun : 1983
10. Alamat Rumah/Telp/HP : Nglambang RT 02 RW 04, Jumapolo, Karanganyar

#### A. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Nama	Jurusan	Lulusan Tahun	Tempat	Ket
1	SD	SDN Klodran1	-	1971	Karanganyar	
2	SLTP	SLTP Jumapolo 1	-	1977	Karanganyar	
3	SPG	SPG OR	-	1980	Karanganyar	
4	FKIP	Universitas Sebelas Maret	Pendidikan Olahraga	2005	Surakarta	

#### B. RIWAYAT PENUGASAN

No	Jabatan Sebagai	Unit Kerja	TMT	Nomor SK/Nomor Nota Tugas
1	Guru Olahraga	SDN 03 Kwangsan	1984	TH 14-D7-1987
2	Kepala Sekolah	SDN 03 Kwangsan	2007	823.2.3.4/124/200329.03.2003

### *Lampiran 13*

## **CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA (CLHW 01)**

Nomor : CLHW 01  
Hari, Tanggal : Selasa, 7 November 2017  
Waktu : 14.00 WIB  
Tempat : SD Negeri 03 Kwangsan  
Objek wawancara : Analisis perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru  
Pewawancara : Wiwik Sularmi  
Yang diwawancarai : Feby Winasari  
Catatan disusun : Kamis 9 November 2017

### **A. Deskripsi**

Pewawancara sengaja memilih waktu setelah anak-anak pulang sekolah agar tidak mengganggu jalannya Kegiatan Belajar Mengajar. Wawancara dilakukan diruang kelas dengan suasana tenang, dan guru juga riang gembira walaupun sudah siang karena bisa membantu pewawancara.

### **B. Transkrip Wawancara**

Peneliti (01) : Selamat Siang, Bu!  
Guru (01) : Selamat siang Bu, Ada apa ya ?  
Peneliti (02) : Ada yang ingin saya tanyakan kepada Bapak.  
Guru (02) : Mau Tanya apa ya Bu?  
Peneliti (03) : Hal apa saja yang Bapak persiapkan sebelum mengajar, Pak ?  
Guru (03) : Ya banyak Bu!  
Peneliti (04) : Apa saja ya Bu ?  
Guru (04) : Ya saya membuat perangkat pembelajaran diawal semester, yang saya buat pada awal semester, ada analisis SKKD, ada prota (



program tahunan), ada promes (program semester), ada satuan pembelajaran (SP)/ rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan evaluasinya.

Peneliti (05) : Apakah itu semua Ibu buat sendiri?

Guru (05) : Tentu tidak Bu, semua perangkat tersebut dibuat saat Forum Kelompok Kerja Guru di setiap hari Sabtu.

Peneliti (06) : Apakah saya boleh melihat RPP dan hasil KKG nya, Pak?

Guru (06) : Ini Bu (sambil memberikan kepada peneliti).

Peneliti (07) : Dari perangkat-perangkat tersebut apakah sudah mencakup semua komponen pembelajaran dengan metode CTL ?

Guru (07) : Insya Allah sudah Bu!

Peneliti (08) : Menurut Ibu apa manfaat metode pembelajaran CTL dalam pembelajaran membaca permulaan ?

Guru (08) : Menurut saya metode pembelajaran CTL dalam pembelajaran permulaan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, mengasosiasikan materi satu dengan materi yang lainnya, siswa dapat mempraktikkan teori-teori dari dalam kelas, dilapangan, atau dunia riil. Selain itu penggunaan metode CTL dalam pembelajaran membaca permulaan menurut saya memiliki keunggulan sendiri yaitu pemahaman siswa terhadap materi itu tidak parsial akan tetapi integral, bisa mengetahui sedikit ilmu dan bisa dipraktikkan di dalam masyarakat, siswa paham tidak hanya teorinya saja tetapi mereka juga mempraktikannya.

Peneliti (09) : Lalu dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas apakah Ibu hanya menggunakan metode CTL saja ?

Guru (09) : Tentu tidak Bu! Dalam kegiatan pembelajaran saya sudah menggunakan metode yang bervariasi, meskipun metode ceramah masih menjadi salah satu metode yang sering digunakan karena metode ini cukup efektif. Selain metode ceramah ,metode pembelajaran yang Ibu gunakan adalah Tanya

jawab, diskusi kelompok, penugasan, permodelan dan metode rasmul bayan. Metode rasmul bayan saya gunakan pada awal pembelajaran bagus, supaya siswa memahami kerangka materi yang akan dipelajari.

Peneliti (10) : Kemudian bagaimana dengan sistem penilaian yang Ibu lakukan kepada siswa dalam materi pembelajaran membaca permulaan ?

Guru (10) : Alat penilaian yang saya gunakan dalam membaca permulaan berupa tes (dalam bentuk uraian maupun essay), ulangan harian, ulangan semester dan ulangan akhir semester, Bu!

Peneliti (11) : Apakah pada materi pembelajaran membaca permulaan menemui hambatan, Bu?

Guru (11) : Ada, Bu!

Peneliti (12) : Lalu apakah hambatan atau kesulitan tersebut, Bu?

Guru (12) : Kesulitannya adalah terlalu banyak materi dan hafalannya, Bu.

11/inf/W/G/11	: Guru mengungkapkan adanya hambatan dalam materi pembelajaran membaca permulaan
---------------	--

Tanggapan	: Perlu adanya peningkatan kreativitas guru atau pendidik dalam penyampaian materi membaca permulaan di kelas kepada siswa.
-----------	---

Peneliti (13) : Saya kira cukup sampai disini dulu Bu, terimakasih atas bantuannya.

Guru (13) : Sama-sama Bu.

### **C. Refleksi**

Guru kelas SD Negeri 03 Kwangsan memiliki perangkat pembelajaran berupa, Prota, Promes, SKKD, RPP dan program evaluasi. Tidak semua perangkat pembelajaran disusun oleh guru, melainkan melalui kesepakatan Forum Kelompok Kerja Guru (KKG). Dalam penerapannya metode CTL dalam materi pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Jumapolo, 16 – 11- 2017

Narasumber

Peneliti

Feby Winasari  
NIP

Wiwik Sularmi  
NIP 196508081988102001

### Lampiran 14

#### HASIL WAWANCARA (Untuk Guru)

No	Pertanyaan	Jawaban
	Dalam membaca permulaan, ibu pernah menggunakan metode apa saja?	Dalam kegiatan pembelajaran saya sudah menggunakan metode yang bervariasi, meskipun metode ceramah masih menjadi salah satu metode yang sering digunakan karena metode ini cukup efektif. Selain metode ceramah, metode pembelajaran yang ibu gunakan adalah tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, pemodelan, dan metode rasmul bayan. Metode rasmul bayan Ibu gunakan pada awal pembelajaran gus, supaya siswa memahami kerangka materi yang akan dipelajari”.
1.	Kesulitan apa saja yang Bapak/Ibu temui saat pembelajaran membaca permulaan pada siswa?	Siswa kelas I masih belum dapat diberi tugas secara individu, ya saya sebagai guru terus memberikan bimbingan
2.	Faktor apa yang Bapak/Ibu ketahui siswa kesulitan dalam pembelajaran membaca permulaan?	Dari siswa dan dari saya bu, saya belum menguasai dengan baik metode CTL
3.	Metode apa saja yang Bapak/Ibu pernah gunakan dalam pembelajaran membaca permulaan?	”Ya saya membuat perangkat pembelajaran di awal semester, yang saya buat pada awal semester ada analisis SK KD, ada prota, ada promes, ada satuan pelajaran (SP)/rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan evaluasinya. Semua perangkat pembelajaran yang saya buat insya Allah sudah mencakup semua komponen pembelajaran metode CTL”.
4.	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan metode CTL dalam pembelajaran membaca permulaan? Alasannya?	Dalam perangkat pembelajaran membaca permulaan yang saya buat insya Allah sudah mencakup semua komponen pembelajaran metode CTL gus, tujuannya supaya siswa mudah memahami dan mengerti materi yang Ibu ajarkan, apalagi objek kajian membaca permulaan itu sendirian tentang masyarakat”.
5.	Apa yang Bapak/Ibu pahami mengenai metode CTL?	
6.	Apakah bapak merasa menguasai dalam	“Dalam komponen masyarakat belajar, saya kemas dengan diskusi kelompok, saya bentuk kelompok

	melaksanakan metode CTL dalam pembelajaran membaca permulaan?	kecil antara 4-5 orang, dengan tujuan supaya siswa belajar bersama, mengadakan kerjasama dengan teman sekelompoknya dan meningkatkan kepekaan siswa terhadap kondisi sosial kelas”.
7.	Mengenai materi, apakah sudah sesuai dengan waktu yang tersedia?	“Saya memberikan apersepsi itu banyak sekali caranya, misalnya saya akan memberikan materi A mereka tak suruh mengingat atau mereview dulu materi yang sebelumnya sebab materi membaca permulaan kan berantai satu bab selesai bab berikutnya merupakan kelanjutan dari bab sebelumnya, setelah itu baru masuk ke materi yang baru. Kalau tidak saya cerita dulu tentang kehidupan luar baru kemudian saya mlintir sedikit-sedikit masuk ke materi. Biasanya materi itu saya berikan misalnya materi tentang nilai dan norma, kemudian saya tuliskan dulu nilai dan norma kemudian saya berikan kerangkanya terlebih dahulu, baru setelah itu materi saya jabarkan satu persatu. Jadi seringkali saya selalu tuliskan <i>grand design</i> -nya dulu dengan metode <i>rasmul bayan</i> , dari materi tadi saya tuliskan inti-inti dari materinya, jadi anak akan mengetahui kerangka berpikir atau pemahaman mereka itu integral bukan parsial”
8.	Bagaimanakah cara Ibu menilai membaca permulaan?	Penilaian yang saya lakukan tidak hanya dilakukan setelah selesai proses pembelajaran atau penilaian hasilnya saja gus, akan tetapi saya lakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penilaian proses pembelajaran saya lebih tekankan pada aspek afektif dan aspek psikomotorik, dengan memberi catatan mengenai aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar, keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, maupun ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas. Sedangkan penilaian hasil pembelajaran penekanannya pada aspek kognitifnya, dengan cara memberikan tes atau ulangan baik dalam bentuk objektif tes maupun essay tes”.
9.	Alat penilaian yang digunakan?	“Alat penilaian yang saya gunakan dalam pembelajaran membaca permulaan berupa tes (biasanya saya pakai tes, dalam bentuk uraian dan esayy), ulangan harian, ulangan semester, dan ulangan akhir semester. Ulangan harian dari gurunya, kalo ulangan tengah semester itu sebetulnya dari guru tapi diserahkan jadi satu sekolah, serentak yang mengadakan sekolah, kalau ulangan semester ya yang mengadakan tingkat

		<p>kabupaten. Ulangan harian dilakukan pada saat satu kompetensi dasar atau satu bab terselesaikan, ulangan semester dilakukan pada pertengahan semester, sedangkan ulangan akhir semester dilakukan pada akhir semester”</p> <p>Penilaian yang saya lakukan tidak hanya dilakukan setelah selesai proses pembelajaran atau penilaian hasilnya saja gus, akan tetapi saya lakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penilaian proses pembelajaran saya lebih tekankan pada aspek afektif dan aspek psikomotorik, sedangkan penilaian hasil pembelajaran penekanannya pada aspek kognitifnya”.</p>
10.	Bagaimanakah pelaksanaan metode <i>CTL</i> dalam pembelajaran membaca permulaan?	<p>“Model pembelajaran CTL saya gunakan dalam pembelajaran membaca permulaan dikarenakan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, mengasosiasikan materi satu dengan materi yang lainnya, siswa dapat mempraktikan teori-teori dari dalam kelas di lapangan atau dunia riil. Selain itu penggunaan model CTL dalam pembelajaran membaca permulaan menurut saya memiliki keunggulan sendiri yaitu pemahaman siswa terhadap materi itu tidak parsial akan tetapi integral, bisa mengetahui sedikit ilmu dan pisa dipraktikan di dalam masyarakat, siswa paham tidak hanya teorinya saja tapii mereka juga mempraktikannya”.</p>
11.	Hambatan apa yang ditemui Bapak/Ibu dalam pelaksanaan metode <i>CTL</i> dalam pembelajaran membaca permulaan?	<p>“ada kesulitan dalam pembelajaran membaca permulaan, karena kebanyakan materi dan kebanyakan hafalannya”.</p>
12.	Bagaimana solusi yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan melalui metode <i>CTL</i> ?	<p>Guru atau orang dewasa lainnya yang mengajarkan keterampilan membaca perlu memberikan motivasi, semangat, dorongan, serta memberikan harapan pada siswa tentang manfaat apa yang akan diperoleh siswa apabila dapat atau lancar membaca. Selain itu, pembelajaran membaca perlu diupayakan dalam proses pembelajaran yang menyenangkan. Sebelum pembelajaran membaca berlangsung, siswa perlu diajak bercerita, mendengarkan dongeng, atau melihat gambar-gambar yang menarik. Melalui upaya tersebut siswa SD/MI diharapkan berada dalam kondisi psikis yang baik sehingga mempunyai tingkat kesiapan membaca</p>

		<p>yang baik pula. Dengan demikian siswa SD/MI tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar membaca</p> <p>Budaya baca di lingkungan tempat tinggal siswa memang tidak dapat dikontrol secara langsung, namun hanya dapat diatasi dengan cara menghimbau agar orang tua dan anggota keluarga untuk meningkatkan budaya baca di rumah. Agar siswa SD/MI tidak mengalami kesulitan dalam belajar membaca maka perlu diciptakan budaya baca di sekolah maupun di lingkungan rumah. Dengan demikian diharapkan semua siswa akan memiliki tingkat kesiapan membaca yang baik.</p>
--	--	--

## *Lampiran 15*

### **WAWANCARA DENGAN SISWA SD NEGERI 03 KWANGSAN**

Catatan lapangan nomor	: CLHW 02
Hari, Tanggal Wawancara	: Jum'at, 17 November 2017
Tempat Wawancara	: SD Negeri 03 Kwangsan
Objek Wawancara	: Pembelajaran membaca permulaan
Pewawancara	: Wiwik Sularmi
Yang diwawancarai	: 3 siswa (seto, putri, andi)
Catatan disusun	: Jum'at 17 November 2017

#### **A. Deskripsi**

Untuk memperoleh data tentang pembelajaran membaca permulaan peneliti mewawancarai 3 siswa secara bergiliran. Ketiga siswa tersebut terdiri dari siswa yang berkebutuhan khusus, siswa yang berprestasi, dan siswa yang cukup berprestasi. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat janji kepada 3 siswa sebagai informan, dan mereka dengan senang hati bersedia diwawancarai. Wawancara berlangsung dengan baik dan tenang, para informan mengikuti dengan riang gembira.

#### **B. Transkrip Wawancara**

Peneliti	: Selamat Pagi anak-anak!
Seto, Andi, Putri	: Selamat Pagi, Bu. (menjawab dengan serentak)
Peneliti	: Pagi ini Ibu ingin sedikit berbincang- bincang dengan kalian apakah kalian bersedia?
Seto, Andi, Putri	: Bersedia Bu! (menjawab dengan serentak).
Peneliti	: yang pertama seto terlebih dahulu ya?
Seto	: Baik Bu.
Peneliti	: Seto dirumah belajar membaca dengan siapa?
Seto	: Em...em... emm.. (menjawab dengan malu)



Peneliti : Ayo, seto jawab! Ibu ada permen lo, seto belajar dirumah dengan siapa?

Seto : (Tertunduk tidak menjawab)

Peneliti : Dengan Ibumu? Ya seto ?

Seto : (lari menjauh)

Peneliti : Kalau kamu putri, belajar sama siapa kalau membaca ?

Putri : Sendiri Bu, putri sudah bisa dulu sama kakak. Tapi sekarang sendiri.

Peneliti : O...ya! Pinter kalau gitu ya put.

Putri : Iya.... Bu!

Peneliti : Bagus banyak membaca ya put biar lekas lancer.

Putri : Kata kakak bisa juara ya Bu?

Peneliti : Iya selamat ya put.

Putri : Iya Bu, terimakasih.

Peneliti : Kalau kamu Andi, bagaimana sudah bisa membaca?

Andi : Ya sudah dong Bu! Saya dirumah belajar dengan ayah, Bu! Ayah mengajarku baca huruf dulu baru mengeja kalimat atau bacaan.

Peneliti : Bagus sekali Andi!

Andi : Iya dong Bu! Saya ngga dikasih jajan sama ayah, Bu! Kalau belum bisa membaca.

Peneliti : Wah yang semangat ya Andi! (sambil memegang tangan andi)

Andi : Pasti Bu, aku mau dibelikan sepeda kalau lancer membaca!

Peneliti : Iya Andi, terus belajar ya!

Andi : Iya Bu, siap.

### **C. Refleksi**

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan diikuti oleh siswa dengan antusias dan penuh semangat. Selama proses pembelajaran membaca permulaan guru mendapati siswa yang sudah lancar membaca dan belum lancar membaca. Siswa yang belum lancar membaca kebanyakan adalah siswa yang ditinggal merantau oleh orang tua atau tinggal dirumah dengan nenek atau kakeknya, serta ada siswa yang berkebutuhan khusus.

*Lampiran 16*

**HASIL WAWANCARA (untuk siswa)**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Huruf apa saja yang kamu hafal?	Saya sudah hafao semua huruf
2.	Apakah kamu dapat menulis huruf-huruf tersebut?	Ada yang ngak tapi banyak yang aku bis
3.	Apakah kamu menerimanya dengan jelas keterangan guru?	Ya saya ganpag tahu
4	Kamu senang dengan pembelajaran tadi	Mengasikan, karena cara mengajar guru nya mudah di mengerti, selain itu saya tertarik dengan pelajaran membaca permulaaan

*Lampiran 18*

**LEMBAR OBSERVASI PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MATERI MEMBACA PERMULAAN**

Nama Guru : Feby Winasari

Hari, Tanggal : 19 November 2017

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik

3 = baik

2 = kurang baik

4 = sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>PERSIAPAN GURU MEMULAI PEMBELAJARAN</b>				
1.	Mempersiapkan ruang, alat dan media pembelajaran		√		
2.	Memeriksa kesiapan siswa			√	
3.	Mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang kondusif			√	
<b>II</b>	<b>KEGIATAN AWAL</b>				
1.	Melakukan kegiatan absensi				√
2.	Melakukan apersepsi		√		
	a. Guru memberikan pertanyaan mengenai huruf-huruf yang diketahui siswa		√		
	b. Guru menyuruh siswa untuk membaca huruf yang ditulis di papan tulis		√		
	c. Melakukan kegiatan yang menyenangkan (bernyanyi/bercerita/dsb.) untuk mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.		√		
3.	Melakukan orientasi tentang materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran				√
4.	Memotivasi siswa agar siswa tertarik pada pembelajaran yang		√		

	akan dilaksanakan				
--	-------------------	--	--	--	--

<b>III</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>				
<b>A.</b>	<b>Penguasaan materi pelajaran</b>				
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√	
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
3.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa			√	
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√	
<b>B.</b>	<b>Pendekatan/strategi pembelajaran</b>				
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa			√	
2.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√	
3.	Menguasai kelas				√
4.	Mengelola dan memantau pelaksanaan diskusi				√
5.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (dampak pengiring)				√
6.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	
<b>C.</b>	<b>Pembelajaran inti metode CTL</b>				
1.	<i>Metodeing</i> (pemusatan perhatian, motivasi, penyampaian kompetensi–tujuan, pengarahan–petunjuk, rambu-rambu, contoh). Guru berusaha memusatkan perhatian siswa dan meningkatkan motivasi dengan cara memperlihatkan media gambar dan huruf kepada siswa.				√
2.	<i>Questioning</i> (eksplorasi, membimbing, menuntun, mengarahkan, mengembangkan, evaluasi, inkuiri, generalisasi). Guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang gambar yang diperlihatkan dan memberikan bimbingan pada siswa yang belum mampu menjawab			√	

	pertanyaan. Guru menerangkan tentang gambar dan fungsinya.				
3	<i>Learning community</i> (seluruh siswa berpartisipasi dalam belajar kelompok dan individual, otak berpikir dan tangan bekerja, mengerjakan berbagai kegiatan dan percobaan). Guru membagi kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 siswa.			√	
4	<i>Inquiry</i> (identifikasi, investigasi, hipotesis, generalisasi, menemukan). Guru bertanya pada siswa secara berkelompok untuk menunjukkan huruf a,b,c, dan seterusnya. Guru meminta siswa secara berkelompok untuk menunjukkan suku kata seperti tulisan satu = sa – tu.				√
5	<i>Constructivism</i> (membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksi konsep-aturan, analisis-sintesis). Guru menjelaskan bahwa huruf yang digabung menjadi suku kata mempunyai arti.			√	
6	<i>Reflection</i> (rangkuman, tindak lanjut). Guru menerangkan kepada siswa tentang rangkuman pembelajaran.			√	
<b>D.</b>	<b>Penilaian proses dan hasil</b>				
1.	Memantau kemajuan belajar selama proses				√
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)			√	
<b>E.</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>				
1.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, benar, dan lancar			√	
2.	Kesesuaian antara pesan yang disampaikan dengan gesture yang ditunjukkan			√	
<b>IV</b>	<b>PENUTUP</b>				
1.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√	

2.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai remidi/pengayaan			√	
----	---	--	--	---	--

**Lampiran 19**

**LEMBARAN OBSERVASI KEGIATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

Hari/ tanggal :

**Tabel**

**Kisi-kisi Butir Amatan Pedoman Observasi Kemampuan Membaca  
Melalui Metode CTL**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Amatan</b>	<b>Skor</b>
1	Mengucapkan Bunyi Huruf Vokal	Anak mampu memngucapkan huruf konsonan (a,i,u,e, dan o).	1 - 4
2	Mengucapkan Bunyi Huruf Konsonan	Anak mampu mengucapkan huruf konsonan (misalnya, b, c, d, f, dan seterusnya).	1 - 4
3	Membacahuruf yang dirangkai menjadi suku kata	Anak mampu mengucapkan huruf yang dirangkai menjadi satu suku kata (ba, sa, ta, ma), dua suku kata (ba-sa, ta-ma, sa-ma), dan tiga suku kata (ba-sa-ta, ta-ma-la, sa-ma-di	1 - 4
4	Membaca suku kata yang dirangkai menjadi kata	Anak mampu membaca dua suku kata yang dirangkai menjadi satu kata (satu, lima, makan) dan tiga suku kata yang dirangkai menjadi satu kata (makanan, sekolah, berlari )	1 - 4
5	Membaca kata yang dirangkai menjadi kalimat	Anak mampu membaca dua kata yang dirangkai menjadi kalimat (Ayah pergi, saya makan, adik lari) dan tiga kata menjadi satu kalimat: saya makan pisang, adik minum susu)	1 - 4



**Penilaian:**

No	Indikator	Butir Amatan	Skor
1	Mengucap kan Bunyi Huruf Vokal	Anak mampu memngucapkan huruf vokal (a,i,u,e, dan o).	1
		Anak mampu memngucapkan satu huruf vokal	2
		Anak mampu memngucapkan dua huruf vokal	3
		Anak mampu memngucapkan tiga atau empat huruf vokal	4
2	Mengucap kan Bunyi Huruf Konsonan	Anak mampu mengucapkan huruf konsonan (misalnya, b, c, d, f, dan seterusnya).	1
		Anak mampu mengucapkan dua huruf konsonan	2
		Anak mampu mengucapkan 4 huruf konsonan	3
		Anak mampu mengucapkan lebihdari 5 huruf konsonan	4
3	Membacah uruf yang dirangkai menjadi suku kata	Anak belum mampu mengucapkan huruf yang dirangkai menjadi satu suku kata	1
		Anak mampu mengucapkan huruf yang dirangkai menjadi satu suku kata	2
		Anak mampu mengucapkan huruf yang dirangkai menjadi satu suku kata (ba, sa, ta, la)	3
		Anak mampu mengucapkan huruf yang dirangkai menjadi tiga suku kata (ba-sa-ta, ta-ma-la, sa-ma-di)	4
4	Membaca suku kata yang dirangkai menjadi kata	Anak belum mampu membaca dua suku kata yang dirangkai menjadi satu kata	1
		Anak mampu membaca dua suku kata yang dirangkai menjadi satu kata (satu, lima, makan)	2
		Anak mampu membaca tiga suku kata yang dirangkai menjadi kata (makanan, sekolah, berlari)	3
		Anak mampu membaca empat suku kata yang dirangkai menjadi satu kata (ke sekolah, berlarian)	4
5	Membaca kata yang dirangkai menjadi kalimat	Anak belum mampu membaca dua kata yang dirangkai menjadi kalimat	1
		Anak mampu membaca dua kata yang dirangkai menjadi kalimat (Ayah pergi, saya makan, adik lari)	2
		Anak mampu membaca tiga kata menjadi satu kalimat: saya makan pisang, adik minum susu)	3
		Anak mampu membaca empat kata menjadi satu kalimat: saya makan pisang goreng, adik minum susu coklat)	4

## *Lampiran 20*

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Catatan Lapangan Hasil Observasi**

Waktu Observasi : 9 Nopember 2017  
Pukul : 09.00  
Tempat Observasi : DI SDN 03 Kwangsan  
Objek Observasi : Kondisi Sekolah  
Observer : Peneliti  
Catatan disusun : Peneliti

#### **DISKRIPSI**

##### **1. Situasi Latar**

Untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya tentang kondisi sekolah secara lengkap di Sekolah Dasar Negeri 03 Kwangsan terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang UKS, ruang komputer terletak dibelakang, 1 ruang untuk dapur, 3 kamar kecil untuk siswa, 1 kamar mandi guru, dan 1 ruang lagi untuk gudang. Untuk menjaga keamanan sekolah diberi pagar mengelilingi sekolah.

#### **Refleksi**

Komentar peneli terhadap hasil observasi berdasarkan pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa;

1. Fasilitas dan sarana prasarana sekolah sudah cukup mendukung proses belajar mengajar.
2. Letak sekolah strategis, karena terletak di tangan perkotaan dekat dengan jalan raya.
3. Sekolah tersebut masuk SD Imbas dan siswanya cukup banyak.

##### **2. Deskripsi Hasil Pengamatan**

- a. Peneliti mengambil waktu di pagi hari supaya dapat mengamati keadaan sekolah lebih intensif bagaimana keadaan lingkungan sekolah. Di sekolah telah hadir penjaga sekolah, siswa datang satu persatu, kebanyakan

diantar oleh orang tuanya. Ibu kepala sekolah dan para guru juga mulai berdatangan.

- b. Lokasi sekolah ini dikelilingi oleh perkampungan dan di belakang sekolah terhampar persawahan yang sangat luas.  
Gedung sekolah cukup baik, dikelilingi oleh pagar. Halaman sekolah cukup luas untuk bermain dan berolahraga.

## REFLEKSI

### A. Tanggapan Peneliti

Informasi penting yang didapat melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas sarana prasarana belajar yang dimiliki sekolah; cukup memadai, hal ini terlihat dari keadaan yang ada di lapangan.
2. Situasi sekolah yang kondusif dan sangat strategis dikelilingi kampung-kampung.
3. Sekolah ini halamannya luas dan kebun yang luas pula.

### B. Catatan Pengamatan

1. Setiap hari guru piket selalu datang lebih awal, mereka berbaris di halaman untuk menyambut kedatangan para siswa.
2. Siswa selalu datang pagi, jarang ada yang terlambat.

### C. Catatan Metode

1. Keterangan yang diperoleh perlu dikonfirmasi dengan para guru, dan siswa untuk memastikan kebenarannya.
2. Teknik yang perlu digunakan adalah wawancara mendalam agar dapat diperoleh informasi yang ketimbang sekaligus untuk triangulasi data.

## KLASIFIKASI DATA PENELITIAN

### 1. Data Perencanaan Keterampilan Pembelajaran Membaca Permulaan

NO	JENIS DATA	KODE DATA	DATA
1	Perencanaan	1/G/XI/2017	Guru membuat perangkat pembelajaran di awal semester, yang memuat RPP, analisis SK KD, prota, promes, satuan pelajaran (SP)/rencana, dan evaluasinya.
2	Perencanaan	2/G/XI/2017	Model pembelajaran CTL digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca permulaan dikarenakan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, mengasosiasikan materi satu dengan materi yang lainnya, siswa dapat mempraktikkan teori-teori dari dalam kelas di lapangan atau dunia riil. Selain itu penggunaan model CTL dalam pembelajaran membaca permulaan menurut guru memiliki keunggulan sendiri yaitu pemahaman siswa terhadap materi itu tidak parsial akan tetapi integral, bisa mengetahui sedikit ilmu dan bisa dipraktikkan di dalam masyarakat

### 2. Data Pelaksanaan Keterampilan Pembelajaran Membaca Permulaan

NO	JENIS DATA	KODE DATA	DATA
1	Pelaksanaan	3/G/XI/2017	Kegiatan pembelajaran guru sudah menggunakan metode yang bervariasi, meskipun metode ceramah masih menjadi salah satu metode yang sering digunakan karena metode ini cukup efektif. Selain metode ceramah, metode pembelajaran yang guru gunakan adalah tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, pemodelan, dan metode rasmul bayan. Metode

			rasmul bayan digunakan pada awal pembelajaran supaya siswa memahami kerangka materi yang akan dipelajari
2	Pelaksanaan	4/G/XI/2017	Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan cara memberikan materi A siswa disuruh mengingat atau mereview dulu materi yang sebelumnya, sebab materi membaca permulaan berantai satu bab selesai bab berikutnya, setelah itu baru masuk ke materi yang baru
3	Pelaksanaan	5/G/XI/2017	Kegiatan bertanya digunakan oleh guru sebagai apersepsi dan umpan balik kepada siswa

### 3. Data Kendala Keterampilan Pembelajaran Membaca Permulaan

<b>NO</b>	<b>JENIS DATA</b>	<b>KODE DATA</b>	<b>DATA</b>
1	Kendala	6/G/XI/2017	Siswa kesulitan dalam menghafal kalimat karena banyaknya materi yang harus dihafal oleh siswa.
2	Kendala	7/O/XI/2017	Berdasarkan observasi semangat siswa kurang dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan membaca permulaan serta kurangnya motivasi dari guru
3	Kendala	8/O/XI/2017	Kurangnya budaya membaca siswa sehingga kesulitan dalam menghafal kalimat dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan

### 4. Data Solusi Keterampilan Pembelajaran Membaca Permulaan

<b>NO</b>	<b>JENIS DATA</b>	<b>KODE DATA</b>	<b>DATA</b>
1	Solusi	9/O/XI/2017	Dalam pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok kecil untuk memberikan tugas siswa menghafal kalimat dengan bertahap.
2	Solusi	10/O/XI/2017	Guru harus mampu untuk memberikan

			motivasi kepada siswa sesuai dengan karakter siswa masing-masing, sehingga semua siswa mampu mengikuti pembelajaran membaca permulaan dengan baik.
3	Solusi	11/O/XI/2017	Guru membiasakan siswa untuk membudayakan membaca atau literasi membaca sebelum pembelajaran dimulai kurang lebih 10 menit.

